

**PRAKTIK PERNIKAHAN ULANG ATAS PERNIKAHAN SIRI
DI KUA KECAMATAN KEDAWUNG**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H.)
pada Program Studi Hukum Keluarga



Disusun oleh:
ALVIN PUZIAN
NIM 2283110072

**FAKULTAS SYARI'AH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER SYEKH NURJATI
CIREBON
2026 M/1447 H**

ABSTRAK

Alvin Puzian, NIM: 2283110072, *Praktik Pernikahan Ulang Atas Pernikahan Siri di KUA Kecamatan Kedawung*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena praktik pernikahan ulang atas pernikahan siri di KUA Kecamatan Kedawung yang dilakukan sebagai upaya memperoleh legalitas administratif. Meskipun pernikahan siri dianggap sah secara agama apabila memenuhi rukun dan syarat, ketiadaan pencatatan negara menimbulkan berbagai persoalan hukum dan sosial, terutama terkait kepastian status hukum suami-istri dan anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui praktik pelaksanaan pernikahan ulang atas pernikahan siri di KUA Kecamatan Kedawung, faktor-faktor yang melatarbelakanginya, serta menilai apakah praktik tersebut menjadi solusi atau justru problematika dalam hukum perkawinan Islam.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif-analitis. Data diperoleh melalui wawancara dengan pejabat KUA dan pasangan yang melakukan pernikahan ulang, serta dokumentasi dan studi kepustakaan. Analisis dilakukan dengan menggunakan perspektif hukum perkawinan Islam dan teori *maṣlaḥah mursalah* untuk menilai aspek kemaslahatan dan potensi mafsadat dari praktik tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pernikahan ulang dilaksanakan melalui prosedur resmi di KUA sebagaimana akad nikah pada umumnya. Faktor utama yang melatarbelakangi praktik ini adalah kebutuhan legalitas hukum, perlindungan hak anak, serta kemudahan pengurusan administrasi kependudukan. Dalam perspektif hukum Islam, pengulangan akad nikah (*tajdīd an-nikāḥ*) pada dasarnya diperbolehkan dan tidak membatalkan akad sebelumnya. Berdasarkan pendekatan *maṣlaḥah mursalah*, praktik pernikahan ulang di KUA Kecamatan Kedawung dapat dipandang sebagai solusi dalam memberikan kepastian hukum dan perlindungan keluarga, selama tidak menyalahi prinsip syariat dan ketentuan peraturan perundang-undangan. Namun, praktik ini berpotensi menimbulkan problematika apabila tidak disertai pemahaman hukum yang memadai dan tidak memperhatikan mekanisme hukum yang telah ditetapkan.

Kata Kunci: Pernikahan Ulang; Nikah Siri; *Maṣlaḥah Mursalah*

ABSTRACT

Alvin Puzian, Student ID: 2283110072, The Practice of Remarriage of Unregistered Marriages at the Kedawung

This research is motivated by the phenomenon of remarriage practices for unregistered marriages at the Kedawung District Religious Office (KUA), carried out as an effort to obtain administrative legality. Although unregistered marriages are considered valid according to religion if they meet the necessary rituals and requirements, the absence of state registration causes various legal and social problems, particularly concerning the legal status certainty of husband and wife and children. This study aims to understand the practice of remarriage for unregistered marriages at the Kedawung District KUA, the factors underlying it, and to assess whether this practice serves as a solution or actually poses problems in Islamic marriage law.

This study uses a qualitative method with a descriptive-analytical approach. Data were obtained through interviews with KUA officials and couples who remarried, as well as documentation and literature studies. The analysis was conducted using the perspective of Islamic marriage law and the theory of maṣlahah mursalah to assess the benefits and potential harms of the practice.

Research results indicate that remarriage is conducted through official procedures at the KUA (Office of Religious Affairs) in the same manner as regular marriage ceremonies. The main factors underlying this practice are the need for legal legitimacy, the protection of children's rights, and the ease of managing civil administration. From an Islamic legal perspective, repeating the marriage contract (tajdīd an-nikāḥ) is generally permitted and does not invalidate the previous contract. Based on the maṣlahah mursalah approach, the practice of remarriage at the Kedawung District KUA can be seen as a solution to provide legal certainty and family protection, as long as it does not violate sharia principles and statutory regulations. However, this practice has the potential to cause problems if it is not accompanied by adequate legal understanding and does not consider established legal mechanisms.

Key Word: Remarriage, Unregistered Marriage, Maslahah Mursalah

الملخص

ألفين بوزيان، رقم الطالب: ٢٢٨٣١١٠٠٧٢، ممارسة الزواج مرة أخرى على الزواج السري في مكتب الشؤون الدينية بمنطقة كيداونغ كحل أم مشكلة في قانون الزواج الإسلامي

تستند هذه الدراسة إلى ظاهرة إعادة الزواج على الزواج السري في مكتب الشؤون الدينية في منطقة كيداونغ، والتي تُمارَس كجهد للحصول على الشرعية الإدارية. على الرغم من أن الزواج السري يُعتبر صحيحًا دينيًا إذا استوفى الأركان والشروط، فإن غياب التسجيل الرسمي يثير العديد من القضايا القانونية والاجتماعية، خاصة فيما يتعلق بتحديد الوضع القانوني للزوج والزوجة والأطفال. تهدف هذه الدراسة إلى معرفة كيفية ممارسة إعادة الزواج على الزواج السري في مكتب الشؤون الدينية في منطقة كيداونغ، والعوامل التي تقف وراءه، وتقييم ما إذا كانت هذه الممارسة تشكل حلاً أم في الواقع مشكلة في إطار قانون الزواج الإسلامي.

يستخدم هذا البحث المنهج النوعي من خلال النهج الوصفي التحليلي. تم الحصول على البيانات عبر المقابلات مع مسؤولي دائرة الشؤون الدينية والأزواج الذين أجروا إعادة الزواج، وكذلك من خلال المراجع والوثائق والدراسة المكتبية. تم إجراء التحليل باستخدام منظور القانون الإسلامي للزواج ونظرية المصلحة المرسلّة لتقييم جوانب المنفعة واحتمال الأضرار الناتجة عن هذه الممارسات.

أظهرت نتائج البحث أن الزواج مجددًا يُنفَّذ من خلال الإجراءات الرسمية في مكتب الشؤون الدينية (KUA) كما هو الحال في عقد الزواج العادي. العامل الرئيسي وراء هذه الممارسة هو الحاجة إلى الشرعية القانونية، وحماية حقوق الطفل، وتسهيل إجراءات الإدارة السكانية. من منظور الشريعة الإسلامية، فإن تكرار عقد الزواج (تجديد النكاح) مسموح به أساسًا ولا يبطل العقد السابق. وبناءً على منهج المصلحة المرسلّة، يمكن النظر إلى ممارسة الزواج مجددًا في مكتب الشؤون الدينية في حي كيداونغ كحل لتوفير اليقين القانوني وحماية الأسرة، ما دام ذلك لا يخالف مبادئ الشريعة والأحكام النظامية. ومع ذلك، فإن هذه الممارسة قد تثير بعض المشكلات إذا لم تصحبها فهم كافٍ للقانون وعدم الالتزام بالآليات القانونية المعمول بها.

الكلمات المفتاحية: تجديد عقد النكاح، الزواج العرفي، المصلحة المرسلّة

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi mahasiswa:

Nama : Alvin Puzian
NIM : 2283110072
Judul Skripsi : Praktik Pernikahan Ulang atas Pernikahan Siri di KUA
Kecamatan Kedawung

Skripsi tersebut telah **dibimbing dan diperiksa dengan saksama**, serta **layak untuk diajukan dalam Ujian Munaqasyah (Sidang Skripsi)** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Hukum (S.H.)** pada Program Studi Hukum Keluarga Islam Fakultas Syariah UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.


Cirebon, 26 Februari 2026

Dosen Pembimbing:

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Prof. Dr. Adang Djumhur M. Ag
NIP: 196702082005011002


H. Nursyamsudin, MA
NIP: 197108162003121002

UINSSC
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

NOTA DINAS

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Syari'ah

UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon

di Cirebon.

Assalāmu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa setelah dilakukan proses bimbingan, pemberian arahan, serta koreksi terhadap penulisan skripsi mahasiswa atas nama:

Nama : **Alvin Puzian**
NIM : **2283110072**
Judul Skripsi : **Praktik Pernikahan Ulang atas Pernikahan Siri di KUA Kecamatan Kedawung**

Dengan ini kami berpendapat bahwa skripsi yang bersangkutan **telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang munaqasyah** pada Program Studi Hukum Keluarga Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri (UIN) Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Demikian nota dinas ini kami sampaikan untuk dapat ditindaklanjuti sebagaimana mestinya.

Wassalāmu'alaikum Wr. Wb.

Cirebon, 26 Februari 2026

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Prof. Dr. Adang Djumhur M.Ag
NIP: 196702082005011002


H. Nursyamsudin, MA
NIP: 197108162003121002

Mengetahui:

Ketua Program Studi,


Dr. H. Asep Saepullah, M.H.I
NIP: 197209152000031001

LEMBAR PENGESAHAN


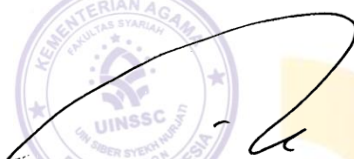
Skripsi berjudul: “**Praktik Pernikahan Ulang atas Pernikahan Siri di KUA Kecamatan Kedawung**”, Alvin Puzian, NIM: **2283110072**, telah dipresentasikan dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah pada Program Studi Hukum Keluarga Islam Fakultas Syari’ah, Universitas Islam Negeri (UIN) Siber Syekh Nurjati Cirebon, pada tanggal 3, Maret 2026

Berdasarkan hasil penilaian tim penguji, skripsi ini dinyatakan diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H.) pada Fakultas Syari’ah UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.

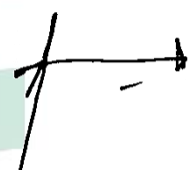
Sidang Munaqasyah:

Ketua Sidang,

Sekretaris Sidang,




Dr. H. Asep Saepullah, M.H.I
NIP: 197209152000031001




H. Nursyamsudin, MA
NIP: 197108162003121002

Penguji I,

Penguji II,



Prof. Dr. H. Slamet Firdaus M.A.
NIP: 1957110919880301002



Ahmad Rofii MA, LL.M, Ph.D
NIP: 197607252001121002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Bismillāhirrahmānirrahīm

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Alvin Puzian**
NIM : **2283110072**
Tempat, Tanggal Lahir : **Kuningan, 23 Agustus 2003**
Alamat : **Jl. Abdullah Rt 011 Rw 003 Dusun Pahing
Desa Cilimus Kecamatan Cilimus Kabupaten
Kuningan Jawa Barat**

Dengan ini saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang saya susun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H.) pada Program Studi Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon, merupakan hasil karya saya sendiri.

Segala kutipan dan sumber yang berasal dari karya orang lain telah saya cantumkan secara jelas dan sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah yang berlaku.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini mengandung unsur plagiarisme, baik sebagian maupun seluruhnya, saya bersedia menerima sanksi akademik, termasuk pencabutan gelar akademik yang telah saya peroleh, sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan dari pihak mana pun.

Cirebon, 26 Februari 2026

Yang menyatakan,



Alvin Puzian

NIM 2283110072

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

*Allah tidak membebani seseorang,
melainkan sesuai dengan kemampuannya.*

(Al-Baqarah · Ayat 286)

الدُّنْيَا سِجْنُ الْمُؤْمِنِ وَجَنَّةُ الْكَافِرِ

*Dunia adalah penjara bagi orang beriman
dan surga bagi orang kafir*

(HR. Muslim no. 2392)

*Sesekali cobalah liat kebelakang agar kamu sadar betapa sulitnya rintangan
yang kamu hadapi dimasalalu*

UINSSC
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

KATA PERSEMBAHAN

Dengan segala ketulusan hati dan rasa syukur yang mendalam, karya sederhana ini kupersembahkan kepada:

1. **Ayah dan Ibu tercinta**, yang cintanya tak lekang oleh waktu, doanya menjadi penopang langkah, dan pengorbanannya tak pernah terucap namun terasa dalam setiap keberhasilan. Terima kasih atas cinta tanpa syarat dan doa yang tak pernah putus.
2. **Guru-guru kehidupan dan para dosen pembimbing**, yang telah menyalakan cahaya ilmu dan membuka jalan pemahaman. Bimbingan dan kesabaran Bapak/Ibu menjadi pijakan penting dalam setiap pencapaian.
3. **Sahabat-sahabat seperjuangan**, yang hadir bukan hanya dalam tawa, tetapi juga dalam diam-diamnya perjuangan. Terima kasih atas kebersamaan yang tak ternilai dan semangat yang tak pernah pudar.
4. **Diriku sendiri**, untuk keberanian melangkah saat takut, untuk kesabaran yang tumbuh dalam sunyi, dan untuk keteguhan hati yang terus menjaga harapan ketika segala hal terasa berat.

Semoga karya ini menjadi persembahan kecil yang berarti, bukan hanya sebagai tugas akademik, tetapi juga sebagai bentuk ikhtiar ilmu yang bermanfaat dan bernilai ibadah di sisi Allah Swt.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama Lengkap : Alvin Puzian
Tempat, Tanggal Lahir : Kuningan, 23 Agustus 2003
Jenis Kelamin : Laki-laki
Alamat : Jl. Abdullah Rt 011 Rw 003 Dusun Pahing Desa
Cilimus Kecamatan Cilimus Kabupaten
Kuningan Jawa Barat
No. Telepon/HP : 089617511405
Email : alvinpuzian18@gmail.com

Riwayat Pendidikan

1. SD/Sederajat : SDN 5 Cilimus, 2009-2015
2. SMP/Sederajat : MTS Darulughah Wadda'wah, 2015-2018
3. SMA/Sederajat : MA Darulughah Wadda'wah, 2018- 2021
4. S1 : UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon, 2022-2026

UINSSC
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

KATA PENGANTAR

Bismillāhirrahmānirrahīm

Dengan penuh rasa syukur, penulis panjatkan puji ke hadirat Allah Swt. atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya yang tiada terhingga. Atas izin-Nya, skripsi ini dapat diselesaikan sebagai bagian dari pemenuhan tugas akademik untuk meraih gelar Sarjana Hukum (S.H.) pada Fakultas Syariah UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad Saw., sosok agung yang menjadi teladan dalam ilmu, akhlak, dan perjuangan hidup. Semoga kita semua termasuk umat yang senantiasa meneladani jejak beliau dengan ikhlas dan istiqamah.

Skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa bantuan, bimbingan, dan doa dari berbagai pihak yang telah hadir dalam proses ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag., selaku Rektor UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon, atas dukungan penuh terhadap pengembangan akademik mahasiswa;
2. Dr. H. Edy Setyawan, Lc., M.A., selaku Dekan Fakultas Syariah, atas motivasi dan arahnya yang membimbing penulis selama studi;
3. Ketua Program Studi Hukum Keluarga Islam, Bapak Dr. H. Asep Saepullah, M.HI dan Sekretaris Program Studi, Bapak H. Nursyamsudin, MA, yang telah mendampingi proses akademik dengan penuh tanggung jawab;
4. Dosen Pembimbing I Prof. Dr. Adang Djumhur M.Ag, dan Dosen Pembimbing II H. Nursyamsudin, MA, yang dengan kesabaran, ketelitian, dan dedikasi telah membimbing penulis hingga skripsi ini mencapai bentuk akhir;

5. Seluruh dosen Fakultas Syariah, atas ilmu yang ditanamkan dan keteladanan yang diberikan selama masa studi;
6. Staf akademik dan tenaga kependidikan yang telah membantu dalam proses administrasi dan pelayanan akademik;
7. Kedua orang tua tercinta dan keluarga besar yang menjadi sumber kekuatan, cinta, dan doa yang tidak pernah putus;
8. Para guru dan masyayikh yang telah membimbing penulis sejak masa pendidikan di pondok pesantren, yaitu Abuya Habib Hasan bin Ahmad Baharun, Abuya Habib Ali Zainal Abidin bin Hasan Baharun, Habib Segaf Baharun, Habib Ali Baharun, dan Habib Husein Baharun, beserta seluruh asatidz, atas ilmu, bimbingan, doa, dan keteladanan yang telah diberikan, yang menjadi fondasi keilmuan dan pembentukan karakter penulis hingga saat ini.
9. Sahabat dan rekan seperjuangan, atas kebersamaan, dukungan moral, serta semangat yang terus menguatkan penulis dalam melewati setiap tantangan akademik, khususnya Putri Nadhiroh, Abi Mauldin, Muhammad Abyan, dan Gian Anggiana, serta keluarga besar kelas HKI B Angkatan 2022 yang telah menjadi bagian penting dalam proses perjalanan studi ini
10. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, namun keberadaannya sangat berarti dalam proses penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa karya ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan sebagai bahan evaluasi dan perbaikan ke depan.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan menjadi amal jariyah yang diridai Allah Swt.

Cirebon, 26 Februari 2026

Alvin Puzian

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN
KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Tahun 1987

Nomor: 0543b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De

ذ	Žal	z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Şad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Đad	đ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	<i>Fathah</i>	a	a
ِ	<i>Kasrah</i>	i	i
ُ	<i>Dammah</i>	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ...ي	<i>Fathah dan ya</i>	ai	a dan u
َ...و	<i>Fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

No.	Tulisan Arab	Ditulis Secara Latin
1	كَتَبَ	<i>kataba</i>
2	فَعَلَ	<i>fa`ala</i>
3	سُئِلَ	<i>suila</i>
4	كَيْفَ	<i>kaifa</i>
5	حَوْلَ	<i>ḥaula</i>

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا...ى...	<i>Fathah dan alif atau ya</i>	ā	a dan garis di atas
ى...	<i>Kasrah dan ya</i>	ī	i dan garis di atas
و...	<i>Dammah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

Contoh:

No.	Tulisan Arab	Ditulis Secara Latin
1	قَالَ	<i>qāla</i>
2	رَمَى	<i>ramā</i>
3	قِيلَ	<i>qīla</i>
4	يَقُولُ	<i>yaqūlu</i>

4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

a. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

b. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

- c. Kalau pada kata terakhir dengan *ta' marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta' marbutah* itu ditransliterasikan dengan “h”.

Contoh:

No.	Tulisan Arab	Ditulis Secara Latin
1	رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	<i>Rauḍat al-Atfāl</i>
2	الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ	<i>Al-Madīnah Al-Munawwarah</i>
3	طَلْحَةَ	<i>Ṭalḥah</i>
4	كَرَامَةَ	<i>Karāmah</i>
5	فَاطِمَةَ	<i>Fāṭimah</i>

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh:

No.	Tulisan Arab	Ditulis Secara Latin
1	مُدَّرِسٌ	<i>mudarris</i>
2	مُفَسِّرٌ	<i>mufassir</i>
3	مُحَمَّدٌ	<i>Muḥammad</i>
4	مُسَلِّمٌ	<i>musallam</i>
5	السُّيَمْسُ	<i>asy-Syams</i>

C. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “1” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

No.	Tulisan Arab	Ditulis Secara Latin
1	الرَّجُلُ	<i>ar-rajulu</i>
2	الْقَلَمُ	<i>al-qalamu</i>
3	الْجَلَالُ	<i>al-jalālu</i>
4	الرَّحْمَنُ	<i>ar-Raḥmān</i>
5	الشَّمْسُ	<i>asy-Syams</i>

6. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

No.	Tulisan Arab	Ditulis Secara Latin
1	تَأْخُذُ	<i>ta'khuẓu</i>
2	شَيْءٌ	<i>syai'un</i>
3	النَّوْءُ	<i>an-nau'u</i>
4	إِنَّ	<i>inna</i>

D. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

No.	Tulisan Arab	Ditulis Secara Latin
1	وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ	<i>Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/ Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn</i>
2	بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا	<i>Bismillāhi majrehā wa mursāhā</i>

E. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

No.	Tulisan Arab	Ditulis Secara Latin
1	الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ	<i>Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn / Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn</i>
2	الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ	<i>Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm</i>

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

No.	Tulisan Arab	Ditulis Secara Latin
1	اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ	<i>Allaāhu gafūrun rahīm</i>
2	بِاللَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا	<i>Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an</i>

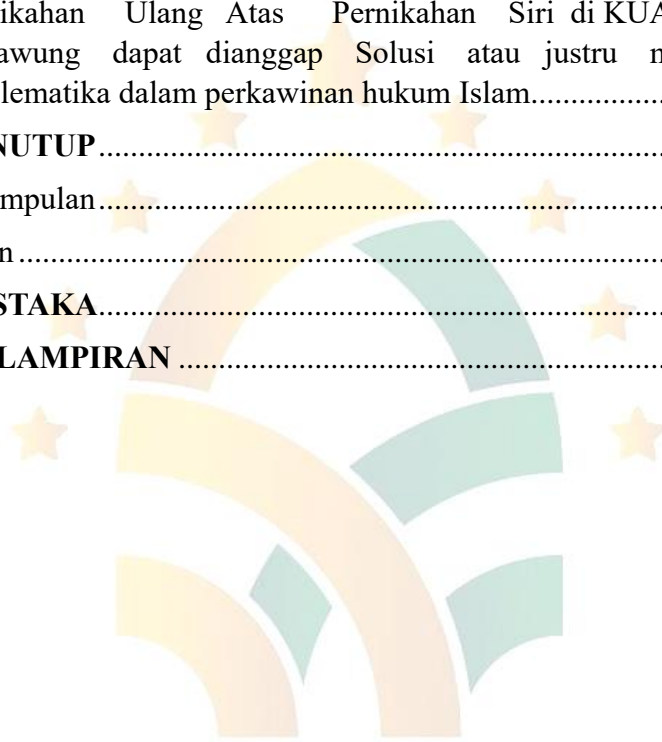
F. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
NOTA DINAS	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	vii
MOTTO	viii
KATA PERSEMBAHAN	ix
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	x
KATA PENGANTAR	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xiii
DAFTAR ISI	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Permasalahan Penelitian	4
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Penelitian Terdahulu	8
F. Kerangka Pemikiran	17
G. Metodologi Penelitian.....	18
H. Sistematika Penulisan Skripsi.....	23
BAB II TINJAUAN TEORITIS	25
A. Konsep Pernikahan	25
B. Konsep Pernikahan Ulang	41
C. Konsep Pernikahan Siri	49
D. Masalah Mursalah.....	61
BAB III DESKRIPSI UMUM OBJEK PENELITIAN	69
A. Profil KUA Kecamatan Kedawung	70
B. Kondisi Objektif KUA Kecamatan Kedawung	71
C. Letak Geografis KUA Kecamatan Kedawung.....	71
D. Personalia KUA Kecamatan Kedawung.....	72

E. Kondisi Gedung KUA Kecamatan Kedawung	72
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	79
A. Praktik Pelaksanaan Pernikahan Ulang Atas Pernikahan Siri di KUA Kecamatan Kedawung	79
B. Faktor yang Melatarbelakangi Dilakukannya Pernikahan Ulang Atas Pernikahan Siri di KUA Kecamatan Kedawung	89
C. Pernikahan Ulang Atas Pernikahan Siri di KUA Kecamatan Kedawung dapat dianggap Solusi atau justru menimbulkan problematika dalam perkawinan hukum Islam.....	97
BAB V PENUTUP	104
A. Kesimpulan.....	104
B. Saran.....	105
DAFTAR PUSTAKA	106
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



UINSSC
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON